

KODE/RUMPUN ILMU: 426/ARSITEKTUR

**A**

**LAPORAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
INTERNAL KELOMPOK**



JUDUL PENGABDIAN

**DISAIN KAWASAN WISATA ALAM EMBUNG PULE DESA CATURHARJO,  
KECAMATAN PANDAK, KABUPATEN BANTUL**

TEMA PENGABDIAN  
Kearifan Lokal

TOPIK PENGABDIAN UNIT  
Kearifan Lokal

**Ketua**

Dr. Amos Setiadi  
(NPP.01.97.606/NIDN.0516017001)

**Anggota**

Dr. Ir. F.X. Eddy Arinto, M.Arch  
(NPP 02.85.141/NIDN. 0008085603)  
Nyoman April (Asisten)

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA  
Fakultas Teknik  
Program Studi Arsitektur  
2020

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT INTERNAL MONODISIPLIN			
1	Judul Proposal Pengabdian pada Masyarakat	Disain Kawasan Wisata Embung Pule Desa Caturharjo, Kecamatan Pandak, Kabupaten Bantul	
2	Kategori Pengabdian pada Masyarakat	A. Pengembangan Kawasan	
3	Tema Pengabdian pada Masyarakat Universitas	Kearifan Lokal	
4	Topik Pengabdian pada Masyarakat Unit	Kearifan Lokal	
5	Bebas SKS Pengabdian	(3) sks	Berlaku semester Genap TA 2019/2020
IDENTITAS PELAKSANA PENGABDIAN			
6	Nama Ketua Pengabdian	Dr. Amos Setiadi	
	Jabatan/Golongan	Pembina/ IVa	
	NPP/NIDN	01.97.606	0516017001
	Bidang Keahlian	Arsitektur	
	Unit/Fakultas/Jurusan	Unit	Jurusan/Program Studi
		Pascasarjana	Arsitektur
	Alamat Rumah	Jl. Bali F 137 Perum Nogotirto Elok II Gamping Sleman	
	No. Telp/Faks/Email Ketua	089649835223	Email: <a href="mailto:amos.setiadi@uajy.ac.id">amos.setiadi@uajy.ac.id</a>
7	Anggota Kelompok	Anggota-1	Anggota-2
	Nama Anggota Pengabdian	Dr.Ir.F.X. Eddy Arinto, M.Arch	Nyoman Apri
	Pangkat/Golongan	Lektor / IIIc	Asisten
	NPP/NIDN	02.85.141/0008085603	
	Bidang Keahlian	Arsitektur	Arsitektur
	Unit/Fakultas/Jurusan	Fakultas Teknik	Fakultas Teknik
8	Mitra Kerjasama/Sasaran	Nama Mitra	Bidang Keahlian
		Desa Caturharjo	
	Alamat Mitra	Jl Raya Pandak Bantul	Jarak dari Kampus UAJY: 20 km
9	Waktu Pelaksanaan	Februari – Juni 2020	
10	Dana yang diusulkan	Dana UAJY	Dana Mitra
		Rp.12.500.000,00	Rp. – (partisipasi dalam bentuk konsumsi rapat)
	Jumlah Total	Rp.12.500.000,00	

	Terbilang	Dua Belas Juta Lima Ratus Ribu Rupiah.
11	Spesifikasi <i>outcomes</i> pengabdian pada masyarakat	Disain, Diseminasi/Publikasi Nasional, HKI, Booklet Wisata

Mengetahui dan Menyetujui  
Dekan Fakultas Teknik

Dr. Eng. Luky Handoko  
NIDN 0518108501

Yogyakarta, 13 Juli 2020  
Ketua Tim



Dr. Amos Setiadi  
NIDN 0516017001

Mengesahkan  
Ketua LPPM-UAJY

Prof. Ir. Suyoto., M.Sc., Ph.D  
NPP: 09.00.686/0510086401

## DAFTAR ISI

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM.....	
DAFTAR ISI.....	4
RINGKASAN PROPOSAL.....	5
BAB 1. PENDAHULUAN .....	6
1.1. Analisis situasi.....	6
1.2. Permasalahan Mitra.....	11
BAB 2. SOLUSI DAN TARGET LUARAN .....	15
BAB 3. METODE PELAKSANAAN .....	17
BAB 4. KELAYAKAN TIM PENGUSUL .....	18
BAB 5. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN .....	20
BAB 6. GAMBARAN IPTEK.....	21
BAB 7. LUARAN DISAIN, DRAFT PUBLIKASI, HKI, BOOKLET .....	22
Lampiran 1 : Biodata .....	
Lampiran 2: Gambar lokasi .....	
Lampiran 3: Surat Keterangan Penyerahan Disain dari Mitra .....	

## RINGKASAN

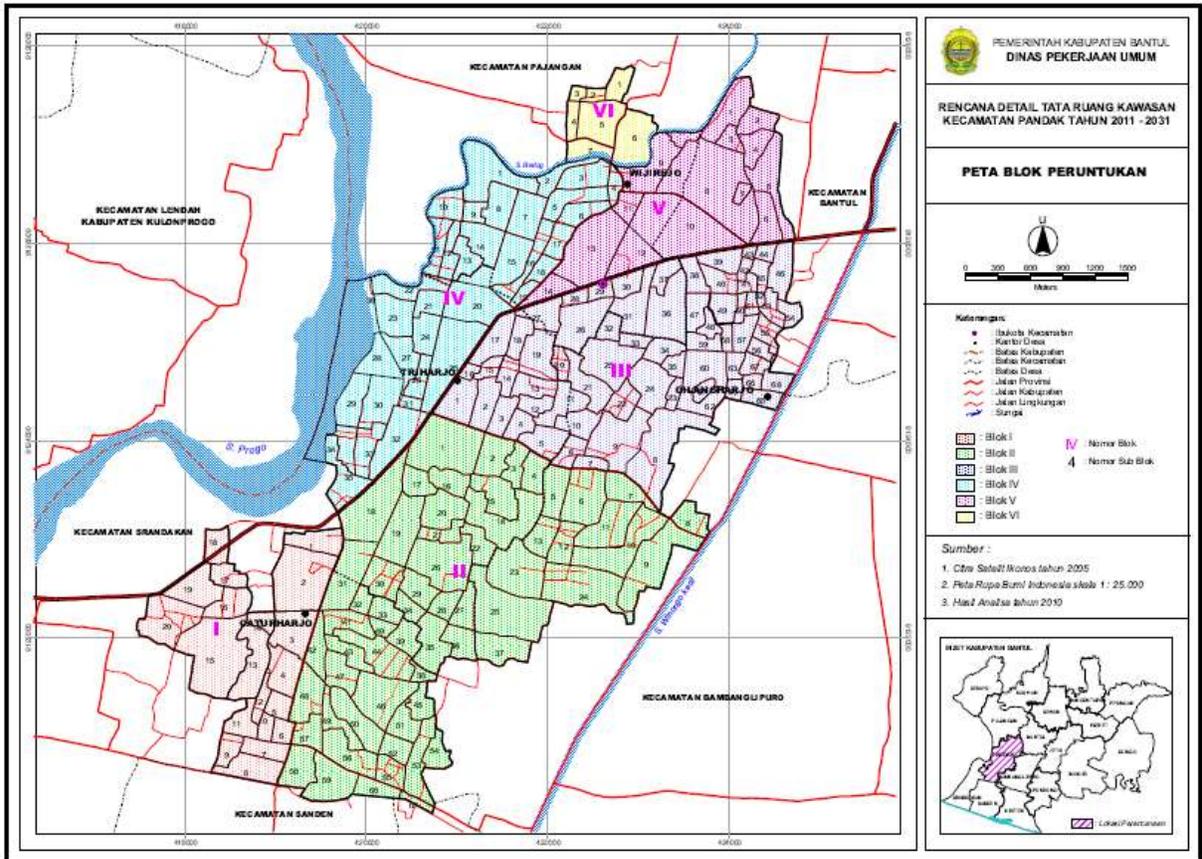
Tujuan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah mendorong kelompok masyarakat Desa Caturharjo sebagai salah satu model *ecotourism* bagi perguruan tinggi dan memberikan kesejahteraan dan kemandirian secara ekonomi pada masyarakat lokal melalui Program Layanan Disain berbasis Kemitraan Masyarakat. Metode yang dipakai untuk mencapai tujuan tersebut berupa *problem solving* melalui proses perancangan untuk pengembangan produk baru destinasi wisata desa yang dilakukan oleh perguruan tinggi dalam hal penyediaan layanan disain. Metode yang dipergunakan meliputi pendampingan merumuskan rancangan wisata desa yang mampu menjadi *branding* produk unggulan dan disain fasilitas pendukung *ecotourism* supaya menambah destinasi wisata di Kabupaten Bantul bagi masyarakat luas (pengunjung). Rencana kegiatan yang disusun dalam Pengabdian kepada Masyarakat ini diharapkan membantu mempercepat pencapaian RPJM Kabupaten Bantul khususnya untuk wilayah Desa Caturharjo Kecamatan Pandak. Luaran dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Desa Caturharjo ini adalah artikel ilmiah dalam seminar nasional Abdimas yang berisi rancangan untuk meningkatkan branding *ecotourism* di wilayah tersebut. Fokus kegiatan ini adalah untuk menyelesaikan permasalahan di sector pariwisata desa supaya memiliki daya saing dan memperbaiki tata nilai masyarakat dalam hal social budaya yang terkait pariwisata desa. Adapun kegiatan yang akan dilakukan adalah Pengembangan masyarakat yang belum produktif namun berhasrat kuat membentuk kelompok POKDARWIS *ecotourism* sebagai produk unggulan. Kegiatan juga akan menghasilkan luaran buku profil (booklet) yang melibatkan mahasiswa sebagai media promosi dan pemasaran desa yang dapat ditautkan pada laman Pemerintah Kabupaten Bantul, serta HKI disain.

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **I.1. Analisis Situasi**

Kegiatan pariwisata saat ini mulai banyak yang mengemas potensi alam dan budaya, terutama Desa Wisata. Menurut Undang-Undang Pariwisata Nomor 10 Tahun 2009 Pasal 1 Tentang kepariwisataan dinyatakan bahwa kawasan pariwisata adalah kawasan dengan luas tertentu yang dibangun atau disediakan untuk memenuhi kebutuhan pariwisata. Sedangkan kawasan strategis pariwisata adalah kawasan yang memiliki fungsi utama pariwisata atau memiliki potensi untuk pengembangan pariwisata yang mempunyai pengaruh penting dalam satu atau lebih aspek, seperti pertumbuhan ekonomi, sosial dan budaya, daya dukung lingkungan hidup, serta pertahanan dan keamanan. Saat ini di Kabupaten Bantul terlihat pertumbuhan jumlah desa wisata dalam rangka merespon minat masyarakat untuk menikmati jenis pariwisata model baru ini. Pengabdian pada masyarakat ini berpijak pada Rencana Induk Penelitian Universitas dan Fakultas UAJY, yaitu kajian kearifan lokal dalam bidang Arsitektur. Desa wisata sebagai bentuk pariwisata berkelanjutan di pedesaan memiliki makna mengembangkan kawasan pedesaan menjadi desa wisata yang berbasis pada kelestarian lingkungan alam yang bertopang pada masyarakat agraris dan industri kreatif berbasis pertanian/perkebunan/peternakan sebagai salah satu atraksi wisata. Desa Caturharjo merupakan salah satu desa wisata di wilayah Kabupaten Bantul yang menjual karakteristik alam dan aktivitas ekonomi warga desa yang meliputi budidaya ulat sutera dan batik sutera pewarna alami, serta kuliner tradisional.

Desa Caturharjo adalah desa di Kecamatan Pandak, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Adapun potensi alam dan sejarah di wilayah tersebut sebagai berikut (RDTR Kecamatan Pandak, 2014) :



Gambar 1. Peta Kecamatan Pandak. Sumber: RDTR BWP Pandak, 2014

Pengembangan Desa Caturharjo menjadi salah satu Desa Wisata dilaksanakan secara terpadu oleh Pemerintah, Swasta serta pengembangan swadaya dan gotong-royong masyarakat. Kawasan Desa Caturharjo merupakan Desa yang memiliki potensi yang bagus dan dapat dikembangkan sebagai Desa Wisata. Baik Potensi Alam maupun, Sumber daya manusia serta potensi swadaya masyarakatnya. Kawasan Desa Caturharjo sangat Luas dan keterpaduan berupa wilayah perbukitan dan persawahan irigasi & tadah hujan. Untuk itu sangat cocok sebagai wilayah Agro Pegunungan dan Pertanian. Selain itu potensi seni, budaya dan Kerajinan masyarakatnya pun sangat mendukung.

Kecamatan Pandak merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Bantul yang terdiri dari 4 Desa, yaitu Gilangharjo, Triharjo, Caturharjo dan Wijirejo. Kecamatan Pandak berada di sebelah Barat Daya Kabupaten Bantul, mempunyai luas wilayah 4.069,8512 Ha, terdiri atas 12.117 KK dengan jumlah penduduk 48.189 jiwa, terdiri atas laki-laki 23.754 orang dan 24.435 perempuan.

Tingkat kepadatan penduduk 1.947 jiwa/km<sup>2</sup>. Berdasarkan data Kecamatan Pandak tercatat 15.664 orang (32,5%) penduduk bekerja di sektor pertanian (Kecamatan Pandak Dalam Angka, 2018).

Desa Caturharjo Kecamatan Pandak merupakan salah satu desa dengan luas lahan pertanian yang cukup besar (593,107 km<sup>2</sup>). Desa Caturharjo terdiri dari 14 Pedukuhan: Glagahan, Bogem, Banyuurip, Gluntung Lor, Gluntung Kidul, Gumulan, Tunjungan, Tegalsempu, Krapakan, Samparan, Tegallayang IX, Tegallayang X, Kuroboyo, dan Korowelang.

Tabel 1. Data Kependudukan

<b>Data Kependudukan</b>	<b>Luas/Jumlah</b>
1. Jumlah penduduk	12.620
2. Status Desa IDM 2018	Maju
3. Jumlah Rumah tangga Data BDT	2.463
4. Pendidikan (SD, SMP, SMP, Sarjana)	5.815

Sumber: Monografi Desa Caturharjo, 2018

Tabel 2. Data Sumberdaya Alam

<b>Sumberdaya Alam</b>	<b>Luas/Jumlah</b>
1. Luas wilayah	593.1070 Ha
2. Lahan pertanian	197.3980 km <sup>2</sup>
3. Produk pertanian	Padi, palawija
4. Tanah pekarangan	294.3210 Ha
5. Tanah Tegalan	36.0780 Ha
6. Jalan	15.0470 Ha

Sumber: Monografi Desa Caturharjo, 2018



Gambar 2. Pendopo Kantor Desa Caturharjo. Sumber: Kantor Desa, 2019

Jumlah penduduk 12.620 jiwa, terdiri dari 6.355 perempuan dan 6.265 laki-laki. Jumlah Kepala Keluarga 3.689 KK. Berikut tabel mata pencaharian penduduk:

Tabel 3. Data mata pencaharian penduduk

<b>Mata pencaharian</b>	<b>Jiwa</b>
1. Petani	927
2. Nelayan	0
3. Buruh tani / petani	1.844
4. Buruh pabrik	-
5. PNS	416
6. Pegawai swasta	614
7. Wiraswasta/pedagang	708
8. Lainnya	-

Sumber: Monografi Desa Caturharjo 2018

Berdasarkan data tabel di atas mayoritas mata pencaharian penduduk adalah buruh tani atau petani. Terdapat 14 kelompok tani dan 1 Gapoktan. Hasil panen pertanian berupa padi, jagung, sayuran dan palawija

## 1. Potensi Lingkungan

Potensi perekonomian yang berada di Desa Caturharjo terdapat beberapa macam yaitu sarana perdagangan, pasar tradisional dan pertambangan kapur rakyat. Sarana perdagangan terpusat pada wilayah sekitar Jalan Raya Palbapang - Srandakan yang merupakan penghubung antara Kabupaten Bantul dan Kabupaten Kulon Progo. Sedangkan untuk wilayah selain Jalan Raya Palbapang - Srandakan tampak kurang berkembang disebabkan wilayah tersebut tidak langsung terhubung dengan akses utama dibandingkan wilayah di sepanjang koridor Jalan Raya Palbapang - Srandakan.

Wilayah yang terdiri dari perbukitan merupakan potensi wisata alam. Dari atas bukit ini terdapat pemandangan bentang alam persawahan dan pedesaan di sebelah Selatan maupun Timur desa, serta pemandangan Laut Selatan. Potensi ini merupakan salah satu destinasi wisata yai desa wisata. Desa wisata sendiri didefinisikan oleh Inskeep (1991) adalah *“Village Tourism, where small groups of tourist stay in or near traditional, often remote villages and learn about village life and the local environment.”*



Gambar 3. Potensi Wisata Alam. Sumber: Kantor Desa, 2020

Mengacu pada Undang-Undang No. 10 tahun 2009, “Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, Pemerintah, dan Pemerintah Daerah.” Daerah tujuan

pariwisata atau Destinasi Pariwisata adalah kawasan geografis yang berada dalam satu atau lebih wilayah administratif yang di dalamnya terdapat daya tarik wisata, fasilitas umum, fasilitas pariwisata, aksesibilitas, serta masyarakat yang saling terkait dan melengkapi terwujudnya kepariwisataan.

Saat ini lokasi yang memiliki potensi wisata alam cukup populer di Yogyakarta, namun belum mendapatkan perhatian baik perencanaan maupun pembangunan fasilitas pendukung.

## 2. Potensi Kelembagaan

Tabel 4. Data Kelembagaan

Kelembagaan	Jumlah, Status
1. LPMD	1, Aktif
2. PKK	14, Aktif
3. RT	77, Aktif
4. Posyandu	14, Aktif
5. Karang Taruna	1, Aktif
6. Gapoktan	1, Aktif
7. KWT	3, Aktif
8. Linmas	1, Aktif
9. BUM Desa	1, Aktif
10. Pokdarwis	1, belum aktif

Sumber: Monografi Desa Caturharjo, 2018

### 1.2. Permasalahan Mitra.

Berdasarkan analisis situasi dapat diketahui permasalahan yang ada dan hasil diskusi dengan mitra, yaitu:

Tabel 3. Permasalahan Mitra.

No	Aspek	Masalah
1	Destinasi pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Aksesibilitas masih kurang baik</li> <li>- Kurangnya pemberdayaan masyarakat</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memiliki produk unggulan berupa batik sutera namun belum dikembangkan secara terpadu sebagai produk wisata</li> </ul>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kegiatan wisata alam pendukung belum dibuat dengan baik</li> </ul>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Potensi alam dapat di akses 24 jam namun belum didisain dengan baik</li> </ul>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memiliki embrio <i>landmark</i> view bukit sebagai objek foto namun belum didisain dengan baik</li> </ul>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terdapat fasilitas warung jajanan tradisional namun belum menarik wisatawan</li> </ul>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terdapat infrastruktur berupa toilet, tempat parkir dan gazebo namun kondisinya belum terlihat bersih</li> </ul>
2	Pemasaran pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Belum terdapat <i>branding</i> objek wisata</li> </ul>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Belum ada booklet wisata</li> </ul>
3	Industri pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memiliki produk wisata berupa budidaya sutera liar dan wisata alam namun belum dikembangkan sebagai produk wisata unggulan</li> </ul>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Belum adanya branding produk objek wisata</li> </ul>
4	Kelembagaan dan SDM pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Baru akan dibentuk Pokdarwis</li> </ul>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Masyarakat yang ada disekitar objek wisata sadar akan pengembangan pariwisata namun perlu didukung disain master plan</li> </ul>

Sumber: Wawancara dengan Carik Desa Caturharjo, 2020

## BAB 2. SOLUSI DAN TARGET LUARAN

Hasil diskusi awal dengan Ketua Kelompok Pengelola, serta pejabat terkait di Desa Caturharjo, Kecamatan Pandak, Kab Bantul disepakati beberapa solusi permasalahan yang diprioritaskan untuk ditangani sebagai berikut:

*Tabel 4. Solusi dan Target Luaran*

No.	Permasalahan	Solusi	Target Luaran
1	Potensi wisata alam masih belum dikenal masyarakat luas	Media promosi yang dapat diakses masyarakat luas	Buku Profil (Booklet) dan promosi virtual yang dapat ditautkan pada laman Pemerintah Kabupaten
2	Fasilitas pendukung	Disain fasilitas pendukung kenyamanan wisatawan yang ramah lingkungan	Disain

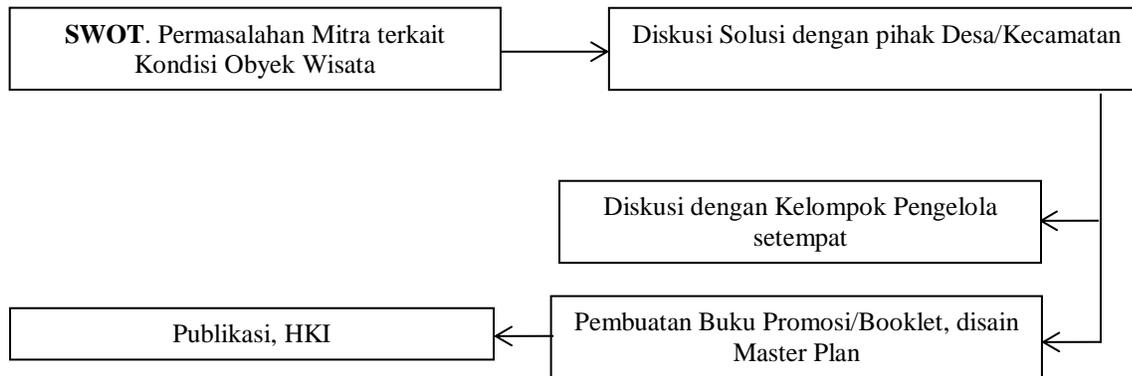
Luaran :

*Tabel 5. Rencana Target Luaran*

No.	Jenis Luaran	Tahun
1	Disain	2020
2	Publikasi ilmiah di Jurnal Nasional atau Prosiding Seminar Nasional (mana yang lebih cepat)	2020
3	Buku Promosi atau Booklet	2020
4	HKI	2020

### BAB 3. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2 Bagan Metode Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan program Abdimas dilakukan secara sistematis :

- SWOT (*strengths, weakness, opportunity, threats*). Setiap permasalahan yang telah dipetakan merupakan masalah di lapangan.
- Setiap masalah dianalisis secara cermat terkait dengan factor masalah tersebut melalui diskusi solusi dengan mitra.
- Masalah tersebut dicari solusinya, melalui rebug mitra.
- Bentuk solunya berupa pelatihan kelompok agar program dapat berjalan, dan disain fasilitas pendukung.
- Akhir tahap Abdimas dilakukan evaluasi pembentukan kelompok sadar wisata dan media promosi dan fasilitas

#### Keterlibatan dari pihak mitra

Keterlibatan dari pihak mitra yakni: Kepala Desa, Carik Desa, Kepala Dukuh dan tokoh masyarakat dimulai dari pertemuan koordinasi. Dalam bentuk kegiatan diskusi tentang identifikasi

permasalahan dan potensi wilayah, serta rencana pertemuan selanjutnya akan membahas bentuk partisipasi masyarakat baik partisipasi ide-ide/gagasan pengembangan, partisipasi tenaga, serta rencana transfer pengetahuan pengelolaan isi media promosi, sebagai bagian dari evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program di lapangan setelah kegiatan selesai dilaksanakan.

## BAB 4. TIM PENGUSUL

Universitas Atma Jaya Yogyakarta (UAJY) sebagai perguruan tinggi swasta di Yogyakarta mengemban misi tridharma perguruan tinggi. Dharma ketiga yakni pengabdian kepada masyarakat antara lain dilakukan dengan pendanaan dari institusi (internal) dan eksternal. Program yang didanai oleh LPPM UAJY adalah Program KKN Reguler, KKN Tematik, bhakti social dalam rangka DIES dan Lustrum khususnya di daerah pedesaan..

Tim pengusul (ketua) merupakan Staf Pengajar Prodi Arsitektur. Universitas sangat mendukung kegiatan Abdimas yang akan dilaksanakan oleh para staf pengajarnya sebagai salah satu kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Tim pengusul dari bidang kajian/minat studi yang relevan dengan permasalahan yang diangkat pada program ini, yaitu disain master plan dan media promosi. Kualifikasi pengusul dapat dijelaskan sebagai berikut:

*Tabel 6. Kualifikasi Pengusul*

No	Nama	Prodi	Kepakaran
1	Dr. Amos Setiadi	Arsitektur	Disain
2	Dr. Ir. FX Eddy Arinto	Arsitektur	Disain

Ketua Tim Pengusul, memiliki latar belakang bidang kajian disain, pernah mengajar matakuliah Perencanaan Pariwisata di Prodi Arsitektur. Ketua Tim pada tahun 2016 menyelesaikan Detil Engineering Design (DED) Kawasan Wisata Goa Selarong.

*Tabel 7. Pengalaman Pengusul*

No	Nama	Pengalaman Penelitian	Pengalaman Pengabdian
1	Dr. Amos Setiadi	Strategi eksistensi pasar tradisional menghadapi perkembangan pasar modern untuk peningkatan perekonomian berbasis kearifan local di DIY	Disain Kawasan Wisata Desa Karangtengah Kec Imogiri, 2019

		(Hibah Dikti tahun ke 1, 2015)	
		Strategi eksistensi pasar tradisional menghadapi perkembangan pasar modern untuk peningkatan perekonomian berbasis kearifan local di DIY (Hibah Dikti tahun ke 2, 2016)	Disain Kawasan Wisata Desa Curug Banyunibo Kec Pandak, 2019
		Strategi eksistensi pasar tradisional menghadapi perkembangan pasar modern untuk peningkatan perekonomian berbasis kearifan local di DIY (Hibah Dikti tahun ke 3, 2017)	Disain Kawasan Wisata Puncak Sosok Kec Pleret, 2018
		Angkutan khusus pariwisata pelayanan teratur di DIY (Hibah Dikti 2015)	Disain Kawasan Wisata Manding, 2018
2	Dr. FX Edy Arinto	Tipologi dan Morfologi dalam Arsitektur"	Disain Student Centre UAJY
		Tipe sebagai Alat Analisis Bahasa Arsitektur	
		Pelestarian Arsitektur Berdasarkan Architectural Archetypes Melalui Metode Grafis	

## **BAB 5. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN**

### **5.1 Anggaran Biaya**

Anggaran Biaya Program Abdimas yang diajukan sebagai berikut :

*Tabel 8. Anggaran Biaya*

<b>Pekerjaan : Master Plan Kawasan Desa Wisata</b>
<b>Lokasi : Desa Caturharjo</b>
<b>T a h u n : 2019</b>

NO	URAIAN	SATUAN	VOLUME	HARGA SAT. (Rp.)	JUMLAH (Rp.)
A.	Biaya Langsung Non Personil				
1	Biaya Survey dan Pengukuran				
a.	Identifikasi Site	lumlah	2	Rp 3,700,000	Rp 3,700,000
b.	Survey, Wawancara	1 kali (4 orang)	4 x (4x)	Rp 425,000	Rp 6,800,000
					<b>Rp 10,500,000</b>
2	Biaya Pembuatan Dokumen				
a.	Laporan Akhir	buku	4	Rp 75,000	Rp 300,000
b.	Dokumen Gambar Pra Rancangan	buku	2	Rp 400,000	Rp 800,000
c.	Dokumen Gambar Kerja	buku	1	Rp 450,000	Rp 900,000
					<b>Rp 2,000,000</b>
B.	Biaya Langsung Personil				
1	TENAGA AHLI				
a.	TA. Arsitektur 1				Rp 0
b.	TA. Arsitektur 2				Rp 0
2	TENAGA PENUNJANG				
a.	Juru Gambar	1	1	0	0
b.	Surveyor	1	1	0	0
				<b>TOTAL</b>	<b>Rp 12, 500,000</b>

# Terbilang Dua Belas Juta Lima Ratus Ribu Rupiah #

## 5.2. Jadwal

Adapun jadwal yang akan dilakukan sebagai berikut :

No	Jenis Kegiatan	Bulan 1	2	3	4	5	6
1	Proposal						
2	Pelaksanaan						
3	Laporan kemajuan						
4	Laporan akhir						
5	Seminar Hasil (Penilaian luaran)						

## **BAB 6. GAMBARAN IPTEK**

Berdasarkan permasalahan yang telah disepakati dengan pihak mitra, maka solusi yang ditawarkan adalah sebagai berikut:

1. Untuk membantu aspek pemasaran, khususnya promosi dengan memanfaatkan media elektronik/teknologi informasi, maka: Tim akan membantu mitra desa wisata tersebut dengan membuat media booklet yang dapat ditautkan pada laman Pemerintah Kabupaten Bantul, berisi produk wisata desa Caturharjo
  - a. Untuk membantu peningkatan kemampuan sumber daya manusia dari para pengelola kampung wisata, maka tim akan melakukan: Pendampingan penyusunan desain fasilitas pendukung desa wisata dan branding produk.

Hasil dari pelatihan tersebut, desa wisata akan memiliki SDM yang memiliki kemampuan untuk meningkatkan kualitas produk wisata dan promosi.

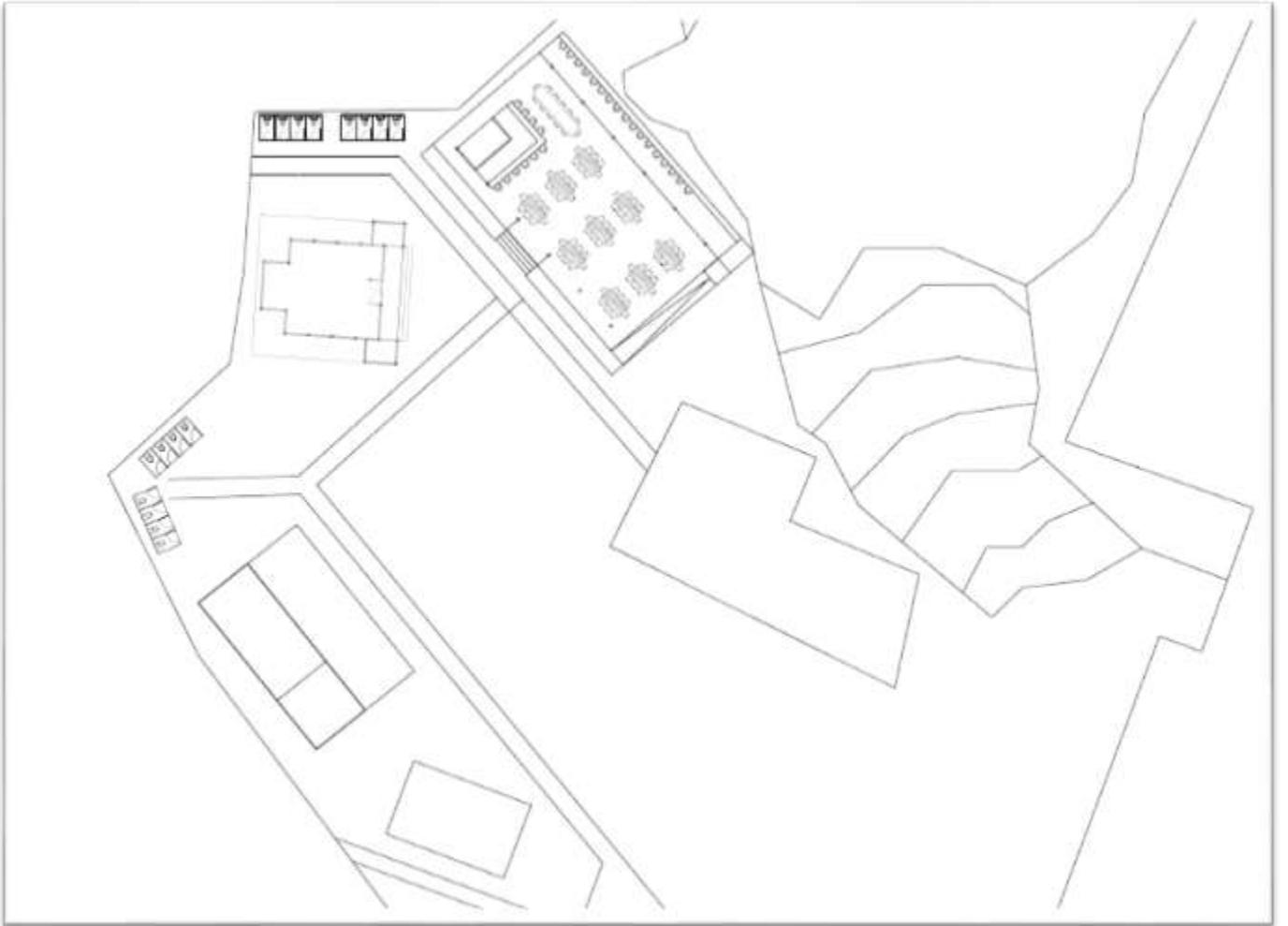
## **BAB 7. LUARAN DISAIN, DRAFT PUBLIKASI, MODUL, HKI**

Berdasarkan diskusi dengan Mitra, maka disian pengembangan kawasan wisata alam telah disepakati dengan pihak mitra, maka disain yang dibuat adalah sebagai berikut:

### **A. Disain**



**Gambar 4. Site Plan (Key Plan)**



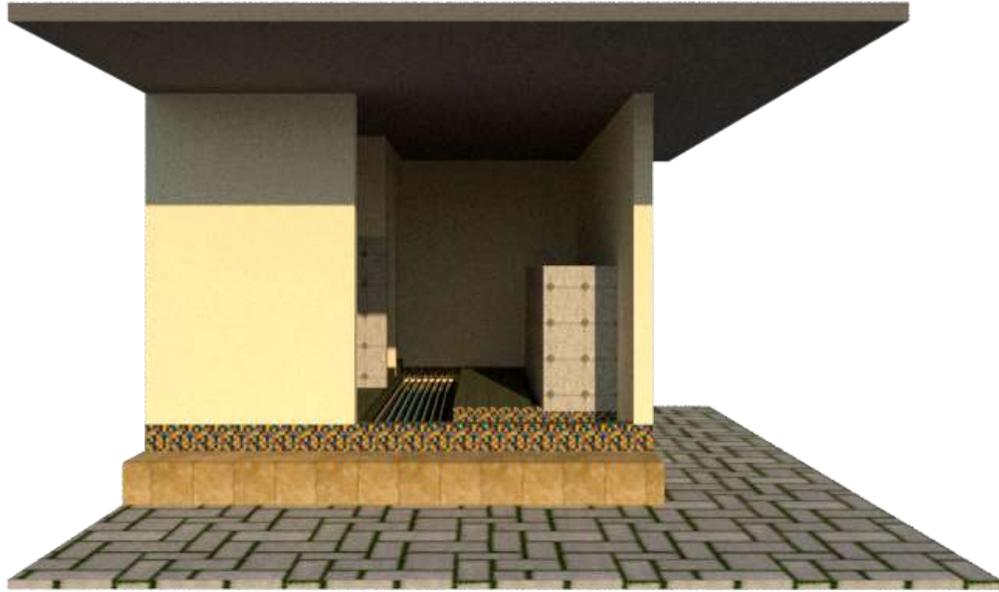
**Gambar 4. Site Plan (segmen utama)**



**Gambar 5. Perspektif Mata Manusia**



**Gambar 6. Perspektif Mata Burung**



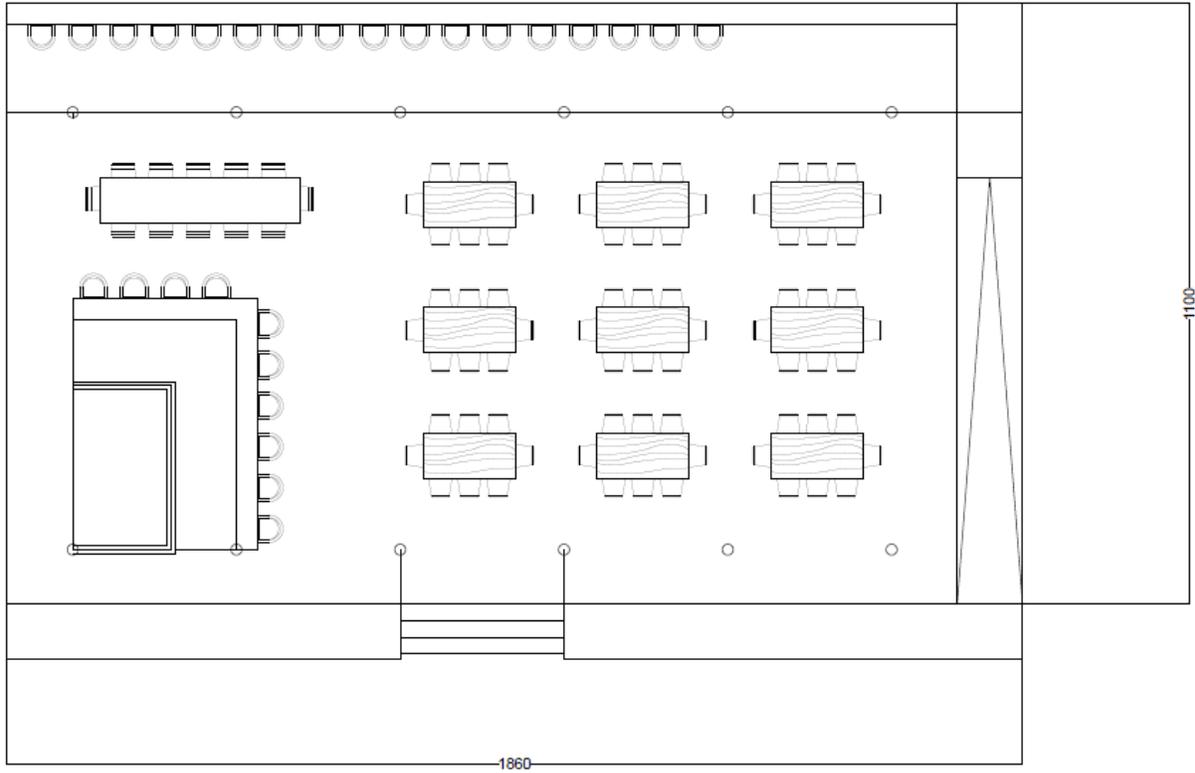
**Gambar 7. Toilet**



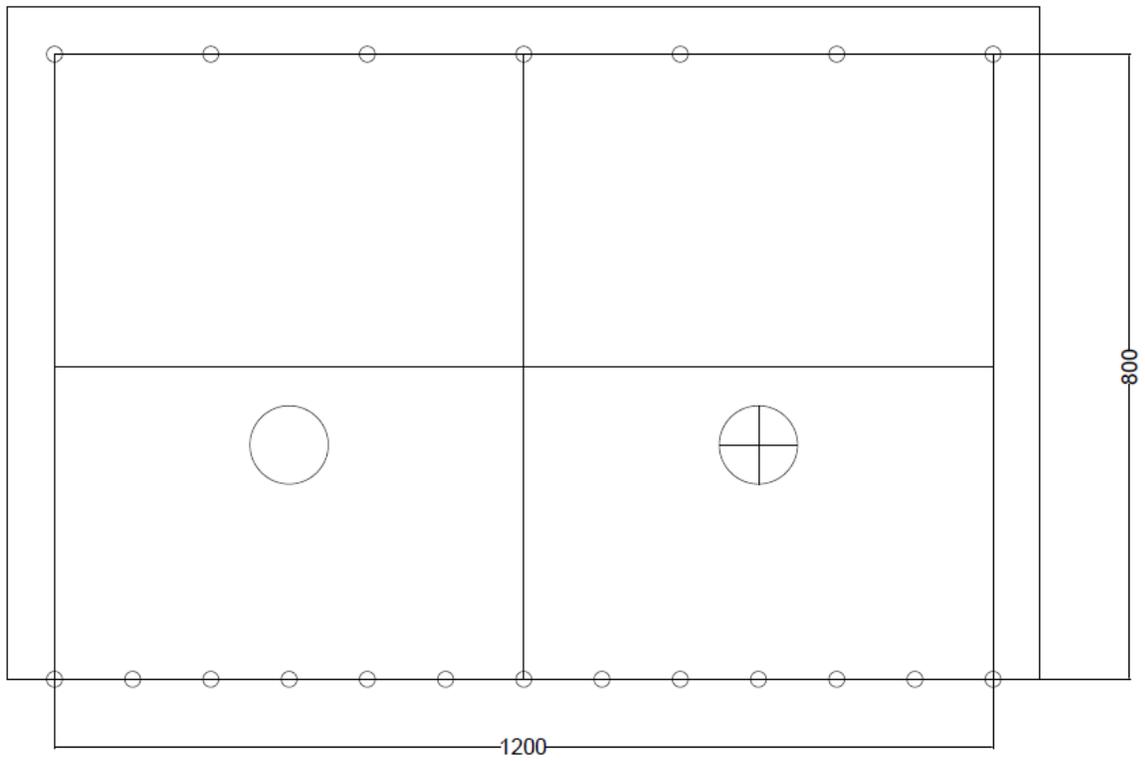
**Gambar 8. Mushola**



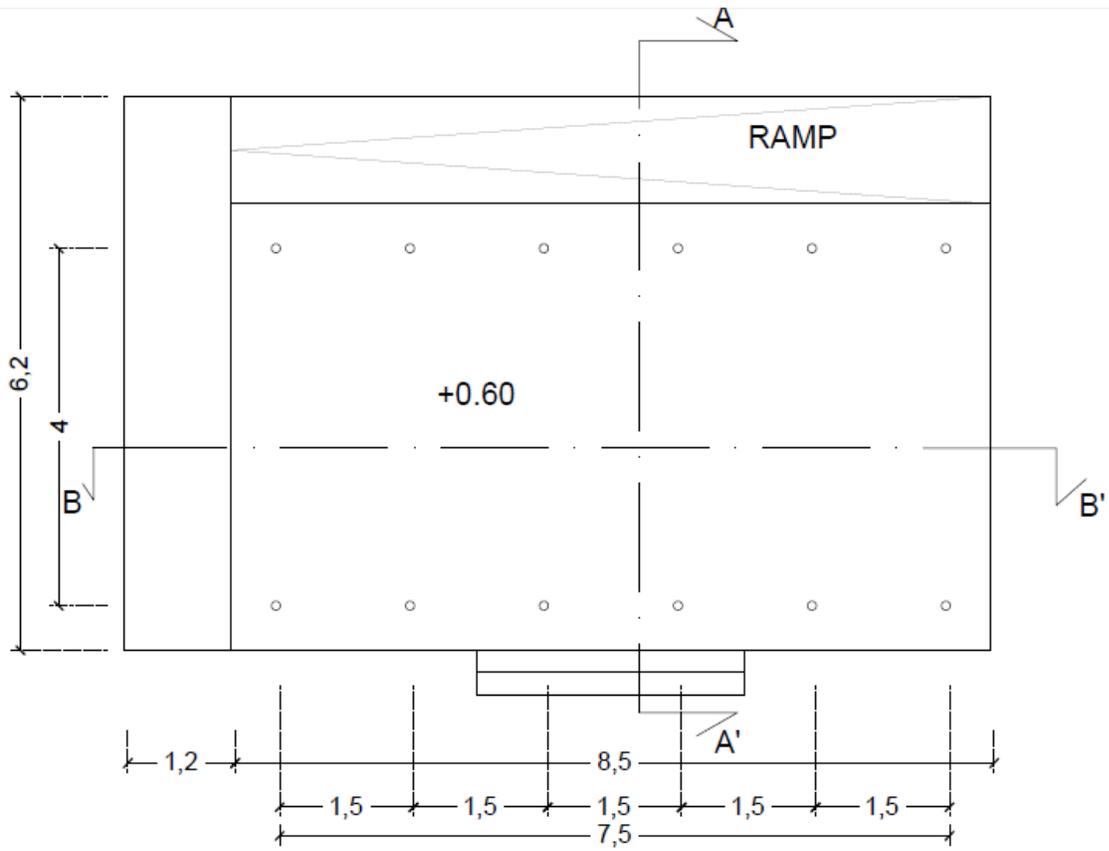
**Gambar 9. Interior Resto**



**Gambar 10. Denah Resto**

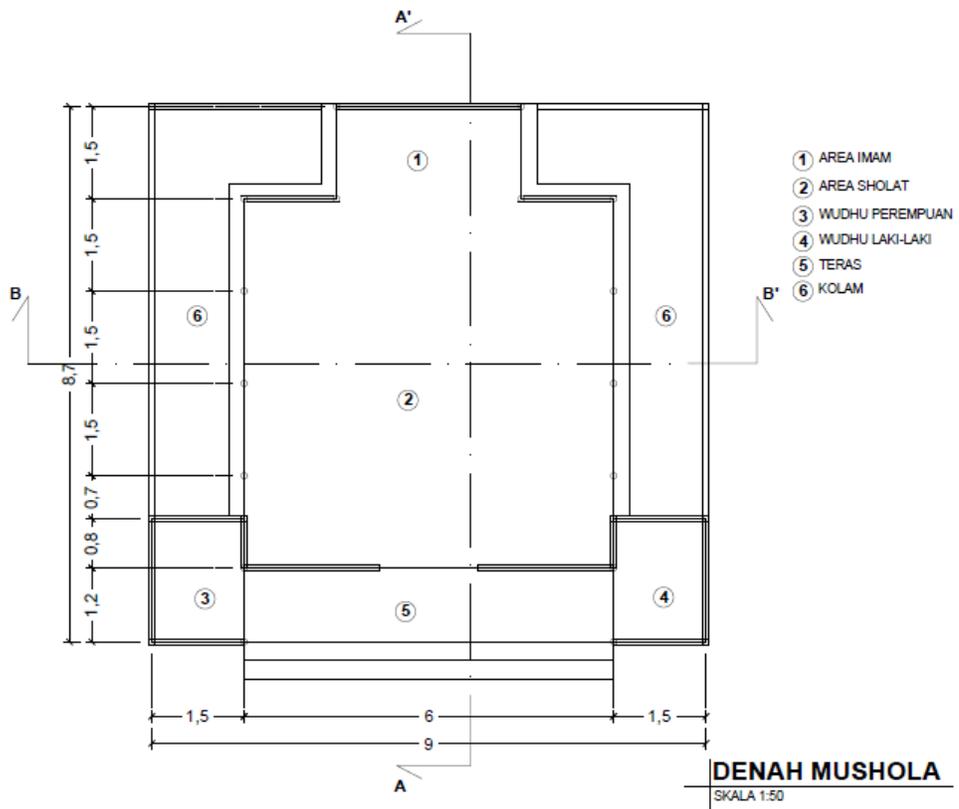


**Gambar 11. Denah Ruang Pengelola**

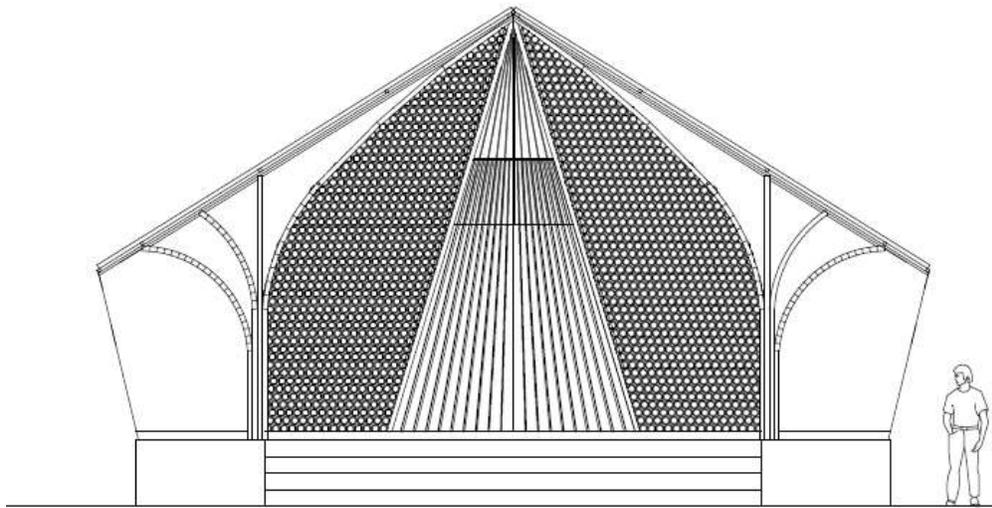


**DENAH PENDOPO**  
SKALA 1:50

Gambar 12. Denah Pendopo

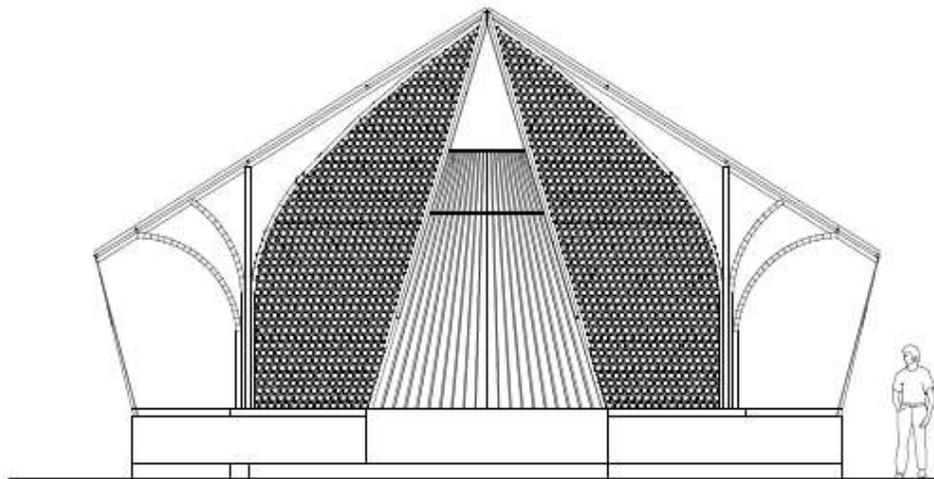


**Gambar 13. Denah Mushola**



**TAMPAK UTARA**

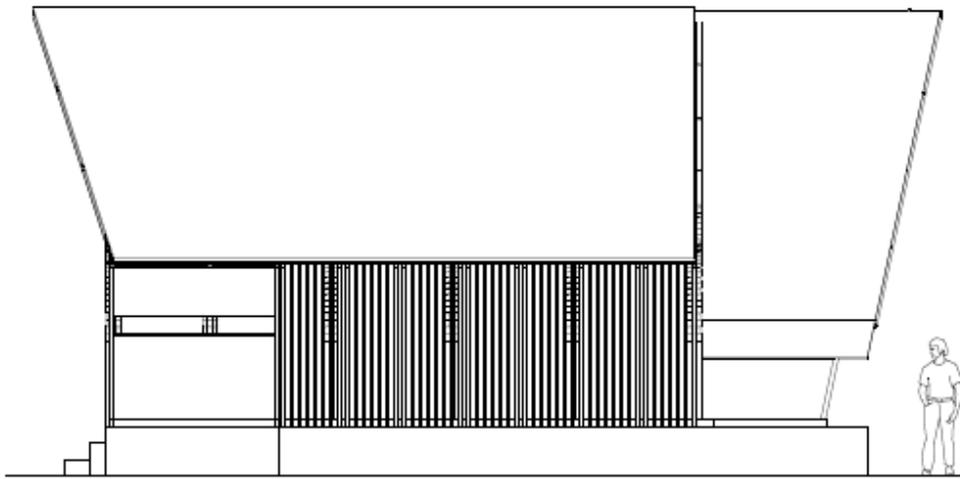
SKALA 1:50



**TAMPAK SELATAN**

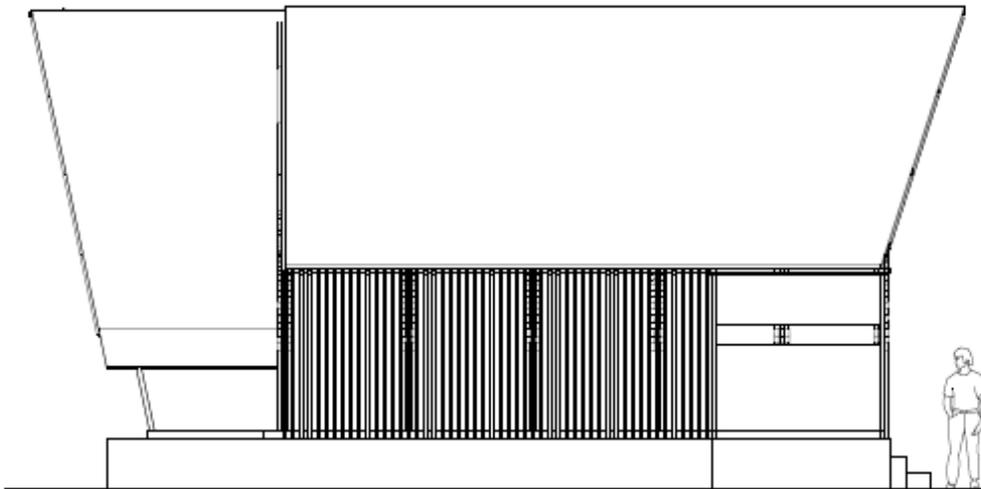
SKALA 1:50

**Gambar 14. Ruang Serba Guna**



**TAMPAK BARAT**

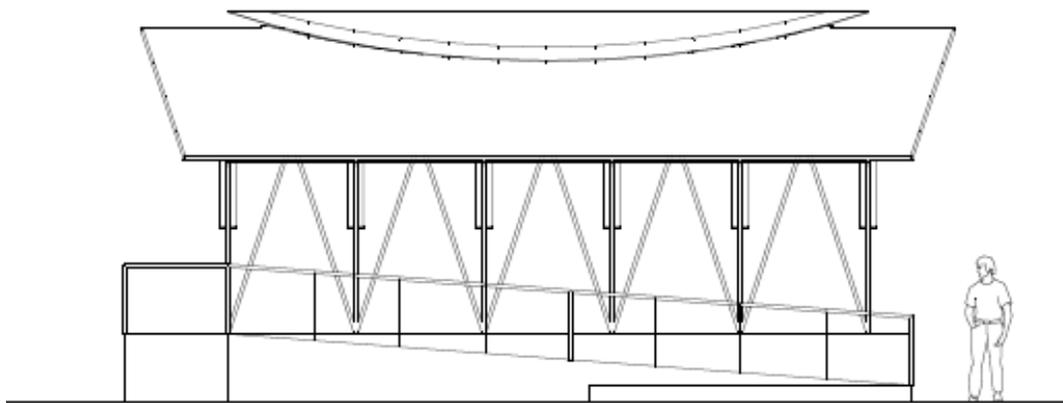
SKALA 1:50



**TAMPAK TIMUR**

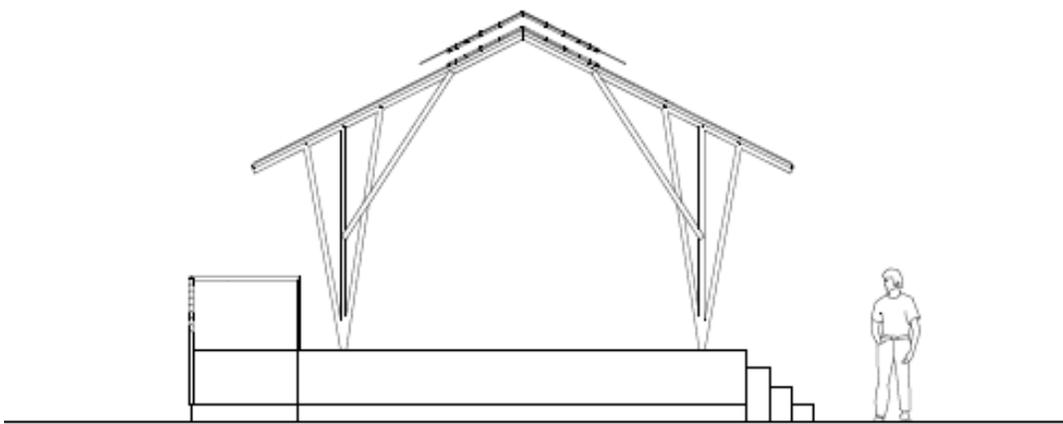
SKALA 1:50

**Gambar 15. Ruang Serba Guna**



**TAMPAK UTARA**

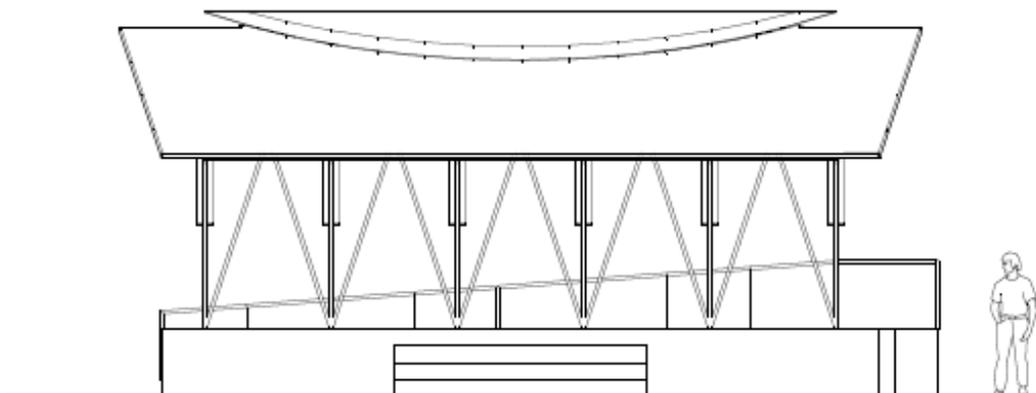
SKALA 1:50



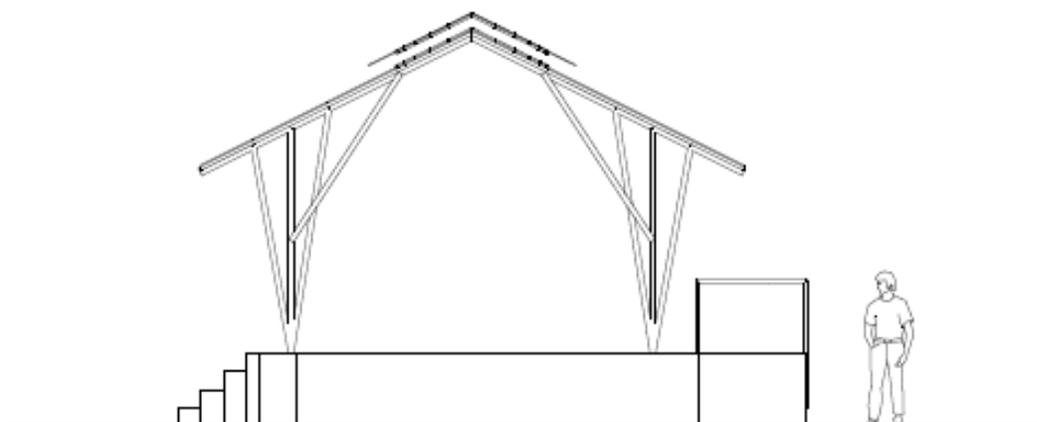
**TAMPAK BARAT**

SKALA 1:50

**Gambar 16. Ruang Pertemuan Terbuka**



**TAMPAK SELATAN**  
SKALA 1:50



**TAMPAK TIMUR**  
SKALA 1:50

**Gambar 18. Ruang Pertemuan Terbuka**

**B. Draft Publikasi (SENDIMAS 2020 atau Jurnal Patria)**

# Penataan Kawasan Wisata Embung Pule Desa Caturharjo Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta

Amos Setiadi <sup>#1</sup>, FXE Arinto <sup>\*2</sup>

Program Studi Arsitektur Universitas Atma Jaya Yogyakarta  
Jl. Babarsari 44 Yogyakarta 55281

<sup>1</sup>amos.setiadi@uajy.ac.id

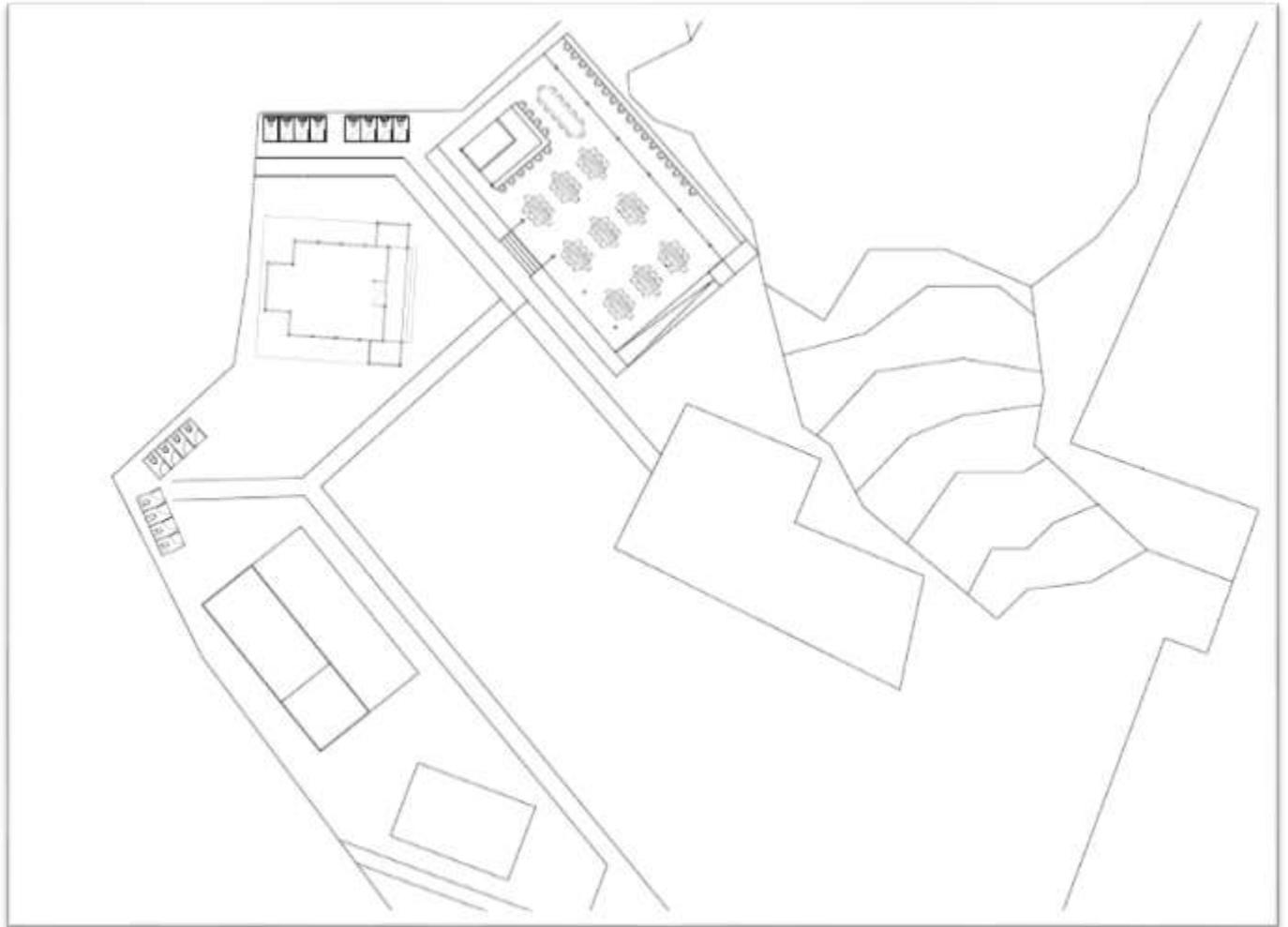
*Abstract* — “Pengabdian pada Masyarakat” (Abdimas) was done to assist partner by designing tourism supporting facilities. The intended outcomes of this Abdimas are the increase of tourist visits and its effect on the welfare of the surrounding local communities. The Abdimas was conducted in three steps, i.e. Preparation and Data Collection; Location Survey and Interviewing Partners; Drafting Concepts and Designs. The conclusion of the program is a design of tourism supporting facilities in Caturharjo village such as Resto, Pendopo, Outbond,, Toilet, and Mushola.

*Keywords*— Tourism, Facilities, Tourist, Welfare,

## I. PENDAHULUAN

Tujuan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah mendorong kelompok masyarakat Desa Caturharjo sebagai salah satu model *ecotourism* bagi perguruan tinggi dan memberikan kesejahteraan dan kemandirian secara ekonomi pada masyarakat lokal melalui Program Layanan Disain berbasis Kemitraan Masyarakat. Metode yang dipakai untuk mencapai tujuan tersebut berupa *problem solving* melalui proses perancangan untuk pengembangan produk baru destinasi wisata desa yang dilakukan oleh perguruan tinggi dalam hal penyediaan layanan disain. Metode yang dipergunakan meliputi pendampingan merumuskan rancangan wisata desa yang mampu menjadi *branding* produk unggulan dan disain fasilitas pendukung *ecotourism* supaya menambah destinasi wisata di Kabupaten Bantul bagi masyarakat luas (pengunjung). Rencana kegiatan yang disusun dalam Pengabdian kepada Masyarakat ini diharapkan membantu mempercepat pencapaian RPJM Kabupaten Bantul khususnya untuk wilayah Desa Caturharjo Kecamatan Pandak. Luaran dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Desa Caturharjo ini adalah artikel ilmiah dalam seminar nasional Abdimas yang berisi rancangan untuk meningkatkan branding *ecotourism* di wilayah tersebut. Fokus kegiatan ini adalah untuk menyelesaikan permasalahan di sector pariwisata desa supaya memiliki daya saing dan memperbaiki tata nilai masyarakat dalam hal social budaya yang terkait pariwisata desa. Adapun kegiatan yang akan dilakukan adalah Pengembangan masyarakat yang belum produktif namun berhasrat kuat membentuk kelompok POKDARWIS *ecotourism* sebagai produk unggulan.

Sebagai objek wisata, kawasan ini diharapkan akan memberi kontribusi perekonomian dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, meningkatkan kualitas hidup dan meningkatkan fasilitas bagi wisatawan [1]. Namun demikian, kegiatan wisata perlu ditopang oleh pelaku usaha jasa pendukung lainnya (transportasi, penginapan, rumah makan, dan industri perlengkapan wisata lainnya) [2].



Gambar 1. Site Plan

Pengembangan Desa Caturharjo menjadi salah satu Desa Wisata dilaksanakan secara terpadu oleh Pemerintah, Swasta serta pengembangan swadaya dan gotong-royong masyarakat. Kawasan Desa Caturharjo merupakan Desa yang memiliki potensi yang bagus dan dapat dikembangkan sebagai Desa Wisata. Baik Potensi Alam maupun, Sumber daya manusia serta potensi swadaya masyarakatnya. Kawasan Desa Caturharjo sangat Luas dan keterpaduan berupa wilayah perbukitan dan persawahan irigasi & tadah hujan. Untuk itu sangat cocok sebagai wilayah Agro Pegunungan dan Pertanian. Selain itu potensi seni, budaya dan Kerajinan masyarakatnya pun sangat mendukung.

Kawasan wisata ini memiliki embrio wisata telaga buatan (bekas taaang batu), namun fasilitas pendukung wisata di kawasan ini belum pernah dirancang sehingga belum berkembang. Fasilitas pendukung kawasan wisata merupakan elemen penting pembangunan kawasan wisata, karena selain pendukung kawasan juga berfungsi sebagai wadah berkegiatan wisatawan selama berada di objek wisata. Masalah pada kegiatan Abdimas ini dengan mempertimbangkan masukan dari masyarakat, yaitu: bagaimana wujud disain Master plan kawasan wisata Telaga Caturharjo yang mempertimbangkan konteks alam setempat?

Berdasarkan masalah tersebut, Abdimas ini bertujuan membuat disain Master plan kawasan dan fasilitas pendukung wisata untuk mengoptimalkan potensi yang ada agar mampu mewadahi kegiatan wisatawan dan pada akhirnya akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat pelaku wisata di tempat tersebut.

Abdimas ini dilaksanakan bekerjasama dengan Pemerintah Desa Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul, supaya ada sinkronisasi antara program Pemerintah.

## II. TINJAUAN WISATA ALAM

### II.1. Pengertian

Pariwisata yaitu kegiatan wisata yang didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah, sebagaimana dinyatakan dalam Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan, [4]. Pariwisata adalah kegiatan pemerintah, dunia usaha dan masyarakat dalam mengatur, mengurus dan melayani wisatawan. Obyek wisata alam adalah alam beserta ekosistem baik asli maupun setelah ada perpaduan dengan daya cipta manusia, yang mempunyai daya tarik untuk dilihat dan dikunjungi wisatawan [5].

Menurut Pasal 31 Undang-undang No.5 tahun 1990 tentang Konservasi sumber daya alam hayati dan ekosistemnya menyebutkan bahwa dalam taman wisata alam dapat dilakukan kegiatan untuk kepentingan penelitian, ilmu pengetahuan, pendidikan, menunjang budidaya dan wisata alam. Maka taman wisata alam adalah kawasan pelestarian alam yang dimanfaatkan sebagai pariwisata dan rekreasi alam [6].

## III. METODOLOGI

Penataan Kawasan ini dilaksanakan dengan tahapan dan metode sebagai berikut:

1. Persiapan meliputi penyusunan rencana kegiatan
2. Pengumpulan data baik data primer dan data sekunder, melalui: Observasi di lapangan, mengukur tapak, dokumentasi, dan wawancara.
3. Studi literatur tentang konsep perancangan tapak, area wisata alam, regulasi tata ruang di Kabupaten Bantul.
4. Analisis data deskriptif kualitatif
5. Konsep dan rancangan Master Plan

## IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan Dokumen Tata Ruang Wilayah (RDTR) Kecamatan Pandak, kawasan wisata telaga Caturharjo termasuk kawasan wisata alam ilmu pengetahuan dan budaya, yang berfungsi sebagai kawasan pariwisata, pertanian dan perkebunan [7].

Analisis SWOT kawasan telaga Caturharjo sebagai berikut:

### a. Kekuatan:

- S1: Memiliki kekuatan sebagai tempat yang masih alami dan *view* pemandangan alam.
- S2: Memiliki kekuatan sebagai tempat yang nyaman untuk rekreasi.

### b. Kelemahan:

- W1: Masih minimnya fasilitas pendukung yang ada.
- W2: Masih belum dibuat spot-spot foto untuk pengunjung .
- W3: Belum ada Pengelola dari pihak Kecamatan Pajangan

### c. Peluang:

- O1: Masyarakat (wisatawan) yang menyukai tempat baru terutama pada obyek yang memiliki *spot* foto dan pemandangan alam yang bagus di Bantul meningkat.
- O2: Meningkatnya ketertarikan pengunjung terhadap objek wisata alam di Bantul.

### d. Tantangan

- T1: Akses jalan menuju masih kurang baik(belum diaspal).
- T2: Kurangnya tata tanda (*street furniture*) jalan menuju obyek wisata

### Strategi SWOT

SO<sub>1</sub> : Mempromosikan melalui berbagai media.

SO<sub>2</sub> : Melakukan penambahan fasilitas dan spot-spot foto.

ST<sub>1</sub> : Melakukan perbaikan jalan menuju kawasan.

ST<sub>2</sub> : Menambah tata tanda dan penunjuk arah

WO<sub>1</sub> : Meningkatkan fasilitas umum.

WO<sub>2</sub> : Warga dapat menyediakan kuliner bagi pengunjung.

WT<sub>1</sub> : Meningkatkan fasilitas warung makan,

WT<sub>2</sub> : Melakukan pelibatan warga desa

Analisis penataan kawasan telaga Caturharjo mempertimbangkan lokasinya yang berciri pertanian dan perkebunan, serta pedesaan. Site Plan kawasan telaga Caturharjo berdasarkan analisis tapak, sebagai berikut: Pengolahan tata massa bangunan menyesuaikan dengan eksistensi air telaga. Akses utama terletak pada sisi Barat tapak yang menuju Puncak dari penghubung ke jalan utama desa menuju bagian atas bukit kecil.



Gambar 2. Disain Bangunan Resto

Pengolahan site mengikuti topografi lahan, serta orientasi fasilitas pendukung kenyamanan wisatawan terhadap eksistensi air terjun. Penataan ruang mempertimbangkan kualitas positif pemandangan air terjun dan tutupanvegetasi di sekitar air terjun sebagai fokus titik pandang. Sesuai Pergub no.1/2017 tentang arsitektur bangunan berciri daerah maka konsep bentuk fasilitas pendukung wisata mengacu pada arsitektur tradisional Yogyakarta.

#### A. Gerbang dan Akses Masuk Kawasan

Bentuk gerbang masuk kawasan mengambil tema bambu dipadukan dengan material batu kali dan batu bata. Berdasarkan masukan dari pihak desa, ornamen diambil dari kraton Yogyakarta yang memiliki makna memelihara kehidupan bermasyarakat yang lebih baik [8]. Pemilihan warna coklat, merah, hijau mengadopsi konsep tradisional.



Gambar 3. Disain Ruang Outbond dan Bermain Anak

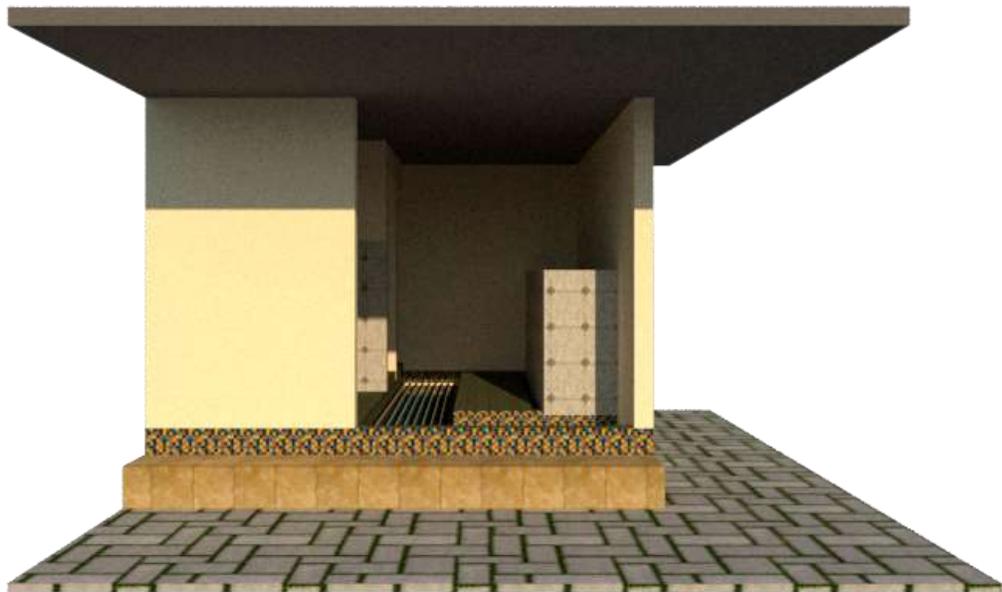
Dari proses analisis bentuk dan dilanjutkan penggambaran dengan program SketchUp berikut adalah disain Resto, Pendopo, Ruang Outbond. Permukaan jalan masuk kawasan berupa conblock. Penataan jalan mengikuti standar jalan yang ditetapkan oleh kantor Pekerjaan Umum dan penambahan vegetasi untuk menambah estetika.



Gambar 4. Interior Resto



Gambar 5. Disain Mushola



Gambar 6. Disain Toilet

### C. Tata Hijau

Tata hijau dan fasilitas perabot taman dirancang berdasarkan standar Peraturan Menteri PU no 6 tahun 2007. Perabot taman dan tata hijau meliputi lampu penerangan taman dan jalan, tempat duduk-duduk, papan petunjuk jalan/informasi dan rambu lain yang memberikan keterangan dan fasilitas bagi pemakai jalan menurut Ditjen Binamarga dan Direktorat Pembinaan Jalan Kota No.01/P/BNKT/1991 [10].

Material tempat duduk taman selain mempertimbangkan kenyamanan juga aspek perawatan, tahan lama dan mencegah kemungkinan perusakan. Peletakan tempat duduk mempertimbangkan pemandangan (*view*) yang bagus, serta teduh dan tenang. Pendhapa disediakan sebagai ruang pertemuan yang bersifat semi terbuka untuk mewadahi kegiatan komunal.



Gambar 7. Taman

## V. KESIMPULAN

Kawasan Telaga Caturharjo membutuhkan Master plan fasilitas pendukung bagi kegiatan pengunjung dengan penataan yang bertumpu pada kekuatan tapak berupa panorama alam air terjun. Disain fasilitas pendukung melibatkan peran warga sebagai pengelola aktif kawasan ini. Komitmen masyarakat sangat baik dengan upaya yang sudah dilakukan berupa penyediaan fasilitas penunjang secara swadaya. Kesadaran dan respon warga terhadap potensi wisata Telaga Caturharjo akan memberi manfaat peningkatan kesejahteraan melalui keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan potensi wisata ini. Perancangan master plan wisata alam ini tidak mengubah bentang alam. Abdimas ini selain membantu membuat masterplan juga mendorong peran serta masyarakat khususnya dalam penyediaan fasilitas dan atraksi dengan difasilitasi dokumen penataan kawasan. Kawasan wisata Telaga Caturharjo diharapkan akan berkembang sebagai destinasi wisata alam yang menarik dan berkelanjutan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih diberikan pada: 1) LPPM Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 2) Kantor Desa Caturharjo Kabupaten Bantul yang telah mendukung kegiatan Abdimas.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] T. D. Oonowska M., Toward a Sustainable Tourism. In: Mariani M.M., Czakon W., Buhalis D., Vitouladiti O. (eds) *Tourism Management, Marketing, and Development*, New York: Palgrave Macmillan, 2016.
- [2] M. J. Kuenzi C., Nature-Based Tourism. In: Renn O., Walker K.D. (eds) *Global Risk Governance. International Risk Governance Council Bookseries.*, Dordrecht: Springer, 2008.
- [3] B. P. Statistik, *Kecamatan Pajangan Dalam Angka 2017*, Yogyakarta: BPS, 2018.
- [4] U. RI, *Tentang Kepariwisata*, Indonesia, Nomor 10 Tahun 2009.
- [5] Fandeli, C., *Dasar-Dasar Manajemen Kepariwisata Alam*, Yogyakarta, 2001.
- [6] U.-u. R. Indonesia, No.5 tahun 1990 tentang Konservasi sumber daya alam hayati dan ekosistemnya, Indonesia, 1990.
- [7] D. P. Umum, *Rencana Detil Tata Ruang dan Zonasi Kecamatan Pajangan*, Yogyakarta, 2014.
- [8] K. Jatiningrat, *Arti dan Simbol Kraton Yogyakarta*, Yogyakarta: Tepas Kraton Yogyakarta , 2009.
- [9] K. D. J. P. Darat, *Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir*, Indonesia, 272/Hk.105/Drjd/96.
- [10] D. B. d. D. P. J. Kota, *Tentang Papan Penunjuk Jalan dan Informasi*, Indonesia, No.01/P/BNKT/1991.

### **C. Booklet/Modul**

**Lihat lampiran (file Pdf)**

## D. HKI

  
REPUBLIK INDONESIA  
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

### SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Di bawah rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202021450, 7 Juli 2020

**Pencipta**  
Nama : Dr. Ir. Anoa Setiadi, MT., FX Eddy Arinto,  
Alamat : Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Jl. Sabarwalat No 44, Janti, Daturunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, Yogyakarta, Di Yogyakarta, 55281  
Kewarganegaraan : Indonesia

**Pemegang Hak Cipta**  
Nama : Dr. Ir. Anoa Setiadi, MT., FX Eddy Arinto,  
Alamat : Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Jl. Sabarwalat No 44, Janti, Daturunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, Yogyakarta, 55281  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Jenis Ciptaan : Booklet  
Judul Ciptaan : **DISAIN KAWASAN WISATA ALAM DESA CATURHARIJO, KECAMATAN PANGRAF, KABUPATEN BANTUL**

Tanggal dan tempat ditunjukkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 26 Mei 2020, di Yogyakarta

Jangka waktu perlindungan : Selama selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, dihitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 00014505

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.  
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak Kekayaan Intelektual ini sesuai dengan Pasal 75 Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

s.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL

  
Dr. Freddy Hanika, S.H., LL.M., A.C.C.P.  
NIP. 196811181994321001



HKI Nomor EC00202021450, 7 Juli 2020

## DAFTAR PUSTAKA

1. Inskip, Edward. 1991. *Tourism Planning: An Integrated and Sustainable Development Approach*, diakses 16 Juni 2017 dari  
<http://www.wiley.com/WileyCDA/WileyTitle/productCd-047129392X.html>,
2. Kecamatan Pandak Dalam Angka, 2018
3. Monografi Desa Caturharjo, 2018
4. Undang-Undang No. 10 tahun 2009 tentang Kepariwisata

## LAMPIRAN 1

### Surat Keterangan Penyerahan Luaran Disain kepada Mitra

**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL**  
**KECAMATAN PANDAK**  
**PEMERINTAH DESA CATURHARJO**  
*Alamat : Jalan Sanden KM.1 Caturharjo, Pandak, Bantul, Yogyakarta 55761*

---

**SURAT KETERANGAN**  
No : 423 / 112

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : GURIBANTO, S.I.P  
Jabatan : PJ LURAH DESA  
Instansi : DESA CATURHARJO

Menerangkan bahwa

Nama Mahasiswa : I Nyoman Apri Setyawan  
NIM : 0160116496  
Nama Dosen : Dr. Amos Setiadi ( NIDN.0516017001 )  
Dr. Ir.F.X. Eddy Arianto, M.Arch ( NIDN.0008085603 )  
Jurusan : Fakultas Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Telah menyelesaikan Pengabdian Masyarakat Dosen dan Kerja Praktik Mahasiswa dengan Judul **WISATA KELUARGA UMBUL, PULE, DESA CATURHARJO, KECAMATAN PANDAK, KABUPATEN, BANTUL** dengan baik.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk menjadikan perhatian dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Caturharjo, 22 Juni 2020  
GURIBANTO, S.I.P  
